

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) PADA PT. MITRA ADIPERKASA TBK, PERIODE 2021-2023

Eva khadijah<sup>1</sup>, Elma Nadia<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Universitas Gunadarma

### Article History

Received : April 2025  
Revised : April 2025  
Accepted : Mei 2025  
Published : Mei 2025

### Corresponding author\*:

Eva khadijah

### Contact:

[eva@staff.gunadarma.ac.id](mailto:eva@staff.gunadarma.ac.id)

### Cite This Article:

Khadijah, E. ., & Nadia, E. (2025). ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) PADA PT. MITRA ADIPERKASA TBK, PERIODE 2021-2023. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 43–48.

### DOI:

<https://doi.org/10.56127/jaman.v5i1.2139>

### Abstract:

*This research aims to determine the financial performance of PT. Mitra Adiperkasa Tbk. for the 2021-2023 period using the Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) methods. The research method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach, the data used in this study is secondary data in the form of financial statements obtained through the rummy website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the official website of the company PT. The results of the study show that in 2021 the company produced negative EVA ( $EVA < 0$ ), which means that the company did not succeed in creating economic added value so that it could not meet the expectations of the company's creditors and shareholders. Nonetheless, in 2022 and 2023 the company has managed to create proven economic added value from positive value generated EVA ( $EVA > 0$ ) despite fluctuations. This result can be said that the company has good financial performance. Meanwhile, the company generates a positive MVA ( $MVA > 0$ ) every year, which means that the company has managed to provide added value to the company's shareholders.*

**Keywords:** Financial Performance, Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA)

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Mitra Adiperkasa Tbk. periode 2021-2023 dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui situs remi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan PT. Mitra Adiperkasa Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2021 perusahaan menghasilkan EVA negatif ( $EVA < 0$ ), yang artinya perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis sehingga tidak dapat memenuhi harapan para kreditur dan pemegang saham perusahaan. Meskipun demikian, pada tahun 2022 dan 2023 perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis terbukti dari EVA yang dihasilkan bernilai positif ( $EVA > 0$ ) meskipun berfluktuatif. Hasil ini bisa dikatakan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Sementara itu, perusahaan menghasilkan MVA positif ( $MVA > 0$ ) setiap tahunnya, yang artinya perusahaan berhasil memberikan nilai tambah bagi pemegang saham perusahaan.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA)

## PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut meningkatkan kinerja keuangan dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham. Kinerja keuangan yang baik tidak hanya terlihat dari laporan laba rugi, tetapi juga dari kemampuan perusahaan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pasar. Untuk itu, perusahaan perlu menyusun strategi jangka panjang dalam penciptaan nilai.

PT. Mitra Adiperkasa Tbk merupakan salah satu perusahaan ritel terbesar di Indonesia, beroperasi di lingkungan kompetitif. Perusahaan ini menghadapi tantangan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan di tengah perubahan tren konsumen, digitalisasi, dan dinamika ekonomi. Mengingat hal ini, penting untuk menganalisis kinerja keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk secara mendalam menggunakan metode EVA dan MVA guna mengidentifikasi sejauh mana perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemegang saham dan memaksimalkan nilai pasar.

Berdasarkan laporan keuangan tahunan PT. Mitra Adiperkasa Tbk, laba bersih perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp 409.156.000 miliar. Pada tahun 2022, laba bersih meningkat signifikan menjadi Rp 2.505.403.000 triliun, tetapi pada tahun 2023 kembali menurun menjadi Rp 2.345.293.000 triliun. Fluktuasi ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja keuangan selama periode pemulihan ekonomi, yang didorong oleh meningkatnya permintaan dari berbagai segmen ritel.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk secara mendalam menggunakan metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA). Kedua metode ini digunakan untuk mengukur nilai tambah bagi pemegang saham dengan mempertimbangkan biaya modal.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi PT. Mitra Adiperkasa Tbk berupa laporan keuangan periode 2021-2023. Teknik pengumpulan data menggunakan metode studi kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Langkah Perhitungan EVA

Komponen EVA			Rumus
Net Operating Tax (NOPAT)	After		Laba (Rugi) Operasi – Pajak
Invested Capital (IC)			Total Hutang dan Ekuitas – Hutang Jangka Pendek

$$\text{Weighted Average Cost of Capital (WACC)} = [(D \times rd)(1 - \text{tax}) + (E \times re)]$$


---


$$\text{Tingkat Modal(D)} = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Jumlah Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Debt(rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Jumlah Hutang}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pajak(Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Modal Ekuitas(E)} = \frac{\text{Jumlah Ekuitas}}{\text{Jumlah Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Equity (re)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Capital Charge (CC)} = \text{WACC} \times \text{IC}$$


---


$$\text{Economic Value Added (EVA)} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{IC})$$

Sumber : Muslichah & Bahri (2021)  
 Kriteria Penilaian Economic Value Added (EVA)

NILAI EVA	KINERJA ENTITAS
EVA > 0 (Positif)	Laba operasi > biaya modal, berarti entitas berhasil menciptakan nilai tambah untuk investor dan meningkatkan nilai asetnya.
EVA < 0 (Negatif)	Laba operasi < biaya modal, berarti entitas tidak berhasil menciptakan nilai tambah bahkan menurunkan nilai asetnya.
EVA = 0 (Impas)	Laba operasi periode tersebut telah habis untuk menutup biaya modal. Entitas tidak berhasil menciptakan nilai tambah bagi investor.

Sumber : Muslichah & Bahri (2021)

Langkah Perhitungan MVA

$$\text{MVA} = (\text{Saham Beredar})(\text{Harga Saham}) - \text{Jumlah Ekuitas}$$

Sumber : Ompusunggu & Wage (2021)

NILAI MVA	KINERJA ENTITAS
MVA > 0 (Positif)	Kapitalisasi pasar saham > nilai bukunya, berarti manajemen berhasil menciptakan nilai tambah di pasar.
MVA < 0 (Negatif)	Kapitalisasi pasar saham < nilai bukunya, berarti manajemen gagal menciptakan nilai tambah di pasar.
MVA = 0 (Impas)	Kapitalisasi pasar saham = nilai buku, berarti manajemen tidak berhasil menciptakan nilai tambah maupun pengurangan di pasar.

Sumber : Alkhoiri & Usman (2023)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkuman Penelitian PT. Mitra Adiperkasa Tbk dengan Metode EVA Periode 2021-2023  
(Dalam Jutaan Rupiah dan Persentase)

Keterangan	2021	2022	2023
NOPAT	467.684	2.510.809	2.345.293
<i>Invested Capital (IC)</i>	13.811.221	17.319.657	23.462.908
Tingkat Modal (D)	57,36	53,57	54,89
<i>Cost of Debt (rd)</i>	5,20	4,28	3,13
Tingkat Modal (E)	42,64	46,43	45,11
<i>Cost of Equity (re)</i>	6,54	25,74	18,90
Tingkat Pajak ( <i>Tax</i> )	30,75	20,86	26,78
WACC	4,85	13,76	9,78
<i>Capital Charges (CC)</i>	670.343	2.383.942	2.295.396
<i>Economic Value Added (EVA)</i>	-202.659	126.867	49.897

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan untuk menentukan nilai EVA pada PT. Mitra Adiperkasa Tbk periode 2021-2023, dapat diketahui nilai tambah ekonomis (EVA) perusahaan tersebut berfluktuatif, hal ini dikarenakan hasil keseluruhan

dari NOPAT, WACC, dan IC pada perusahaan. Menurut perhitungan yang telah dilakukan dengan metode EVA pada tahun 2021 PT. Mitra Adiperkasa Tbk menghasilkan nilai negatif ( $EVA < 0$ ) yang menunjukkan bahwa perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis. Lalu pada tahun 2022-2023 PT. Mitra Adiperkasa Tbk menghasilkan nilai positif ( $EVA > 0$ ) yang mencerminkan adanya perkembangan dalam penciptaan nilai perusahaan, dan terciptanya nilai tambah ekonomis. Hal ini memberikan dampak positif bagi kreditur dan pemegang saham dalam menanamkan modalnya, serta menunjukkan adanya mencerminkan peningkatan dalam kinerja keuangannya perusahaan. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa EVA yang berfluktuatif mencerminkan adanya tantangan dalam mempertahankan kinerja keuangan yang stabil.

Tabel 1 Rangkuman Penelitian PT. Mitra Adiperkasa Tbk dengan Metode MVA Periode 2021-2023

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Saham Beredar	Harga Saham	Jumlah Ekuitas	MVA
2021	16.600	710	7.149.723	4.636.277
2022	16.600	1.445	9.755.776	14.231.224
2023	16.600	1.790	12.411.700	17.302.300

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil penelitian pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA) pada PT. Mitra Adiperkasa Tbk selama periode 2021-2023 menunjukkan nilai MVA yang positif ( $MVA > 0$ ) setiap tahunnya. Adapun nilai terendah MVA terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp. 4.636.277, sedangkan nilai tertinggi MVA terjadi pada tahun 2023 sebesar Rp 17.302.300. Naik turunnya nilai MVA disebabkan oleh harga saham dan jumlah ekuitas. Berdasarkan perhitungan tersebut, menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh pemangku kepentingan. MVA mencerminkan seberapa besar nilai tambah yang berhasil diperoleh.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan pada PT. Mitra Adiperkasa Tbk periode 2021-2023 dengan metode Economic Value Added (EVA), dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021 menghasilkan nilai  $EVA < 0$  atau EVA negatif yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis. Hal ini berarti laba yang diperoleh tidak dapat memenuhi harapan para kreditur dan pemegang saham perusahaan pada tahun tersebut. Meskipun demikian, pada tahun 2022 dan 2023 PT. Mitra Adiperkasa Tbk menghasilkan nilai  $EVA > 0$  atau EVA positif, yang artinya manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan meskipun mengalami fluktuatif. Sedangkan dengan metode Market Value Added (MVA), dapat disimpulkan bahwa PT. Mitra Adiperkasa Tbk menghasilkan nilai  $MVA > 0$  atau MVA positif setiap tahunnya, yang artinya manajemen telah berhasil memberikan nilai tambah kepada pemegang saham perusahaan (investor).

### Saran

1. Untuk perusahaan karena kinerja keuangan yang diukur menggunakan metode EVA masih mengalami fluktuatif walaupun cenderung mengalami kenaikan pada periode 2022-2023. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu memberikan perhatian lebih pada faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai EVA. Pemilihan kinerja yang tepat dengan penerapan yang optimal dapat mendorong peningkatan nilai EVA, sehingga perusahaan dapat mencapai nilai EVA lebih tinggi lagi atau nilai  $EVA > 0$ . Perusahaan diharapkan untuk terus memperhatikan dan meningkatkan kinerja keuangan agar dapat menciptakan nilai tambah ekonomi maupun nilai tambah pasar sehingga menarik minat para pemegang saham untuk menginvestasikan modalnya.
2. Untuk para investor dan calon investor diharapkan lebih memperhatikan nilai dari kedua metode tersebut, karena dapat memberikan pertimbangan yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi. Peningkatan nilai EVA dan MVA mencerminkan kinerja manajemen yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi

3. maupun nilai tambah pasar yang menjadi indikator penilaian kinerja perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan para pemegang saham dan investor.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa disarankan untuk memperluas objek penelitian, memperpanjang periode penelitian, serta menggunakan metode penelitian tambahan, seperti metode Financial Value Added (FVA).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Alkhoiri, M. F., & Usman, S. (2023). ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE EVA, MVA, FVA, DAN REVA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.47492/jih.v12i2.2959>
- [2] Muslichah, & Bahri, S. (2021). *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi (Pertama)*. Mitra Wacana Media.
- [3] Ompusunggu, H., & Wage, M. S. (2021). *Manajemen Keuangan*. Batam Publisher.
- [4] <https://www.map.co.id/id/>
- [5] <https://www.idx.co.id/id>